

AKUNTANSI LEMBAGA AMIL ZAKAT

**BERDASARKAN PSAK SYARIAH NO 109
DAN PSAK LAIN YANG RELEVAN**

**Disampaikan oleh:
Dr. Rizal Yaya M.Sc. Ak. CA.
Dosen FE UMY**

Rakornas LAZISMU, 7-9 April 2016

EVALUASI UNTUK LAZ/UNIT

1. Berapa jumlah uang kita saat ini?
2. Apakah saldo awal + pemasukan – pengeluaran = saldo akhir?
3. Berapa penambahan muzakki dan mustahik periode ini
4. Berapa total pemasukan LAZ/Unit?
5. Berapa total pengeluaran LAZ/Unit?
6. Apakah kita bisa membagi pemasukan kita berdasarkan dana zakat, dana infaq/shodaqah, dana non halal?
7. Apakah kita tahu pemasukan dana amil dan pengeluaran dana amil?
8. Apakah kita tahu saldo awal dan saldo akhir masing-masing dana dengan peruntukan khusus (dana terikat)?
9. Apakah kita sudah membuat laporan dana?
10. Apakah kita sudah membuat laporan neraca ?
11. Apakah kita sudah membuat laporan tahunan (keuangan & manajemen)?
12. Apakah laporan keuangan kita sudah diaudit akuntan publik dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian
13. Apakah laporan keuangan kita sudah dipublikasikan ke publik?

Kewajiban Pelaporan LAZ

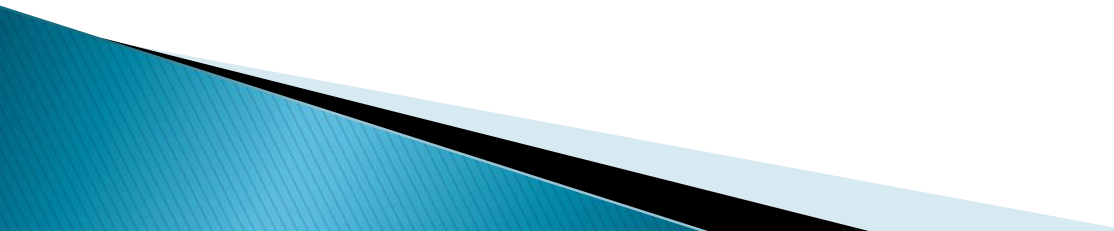
Pasal 73 PP No 14 tahun 2014

LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun

Isi Pelaporan

Pasal 76 PP No 14 Tahun 2014

Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71, Pasal 72, dan Pasal 73 memuat akuntabilitas dan kinerja pelaksanaan Pengelolaan Zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.



Ketentuan Pelaporan

Pasal 75 PP 14 tahun 2014

- (1) **Laporan pelaksanaan** Pengelolaan Zakat, infak sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71, Pasal 72, dan Pasal 73 harus diaudit syariat dan keuangan
- (2) Audit Syariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama
- (3) **Audit keuangan** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh akuntan publik

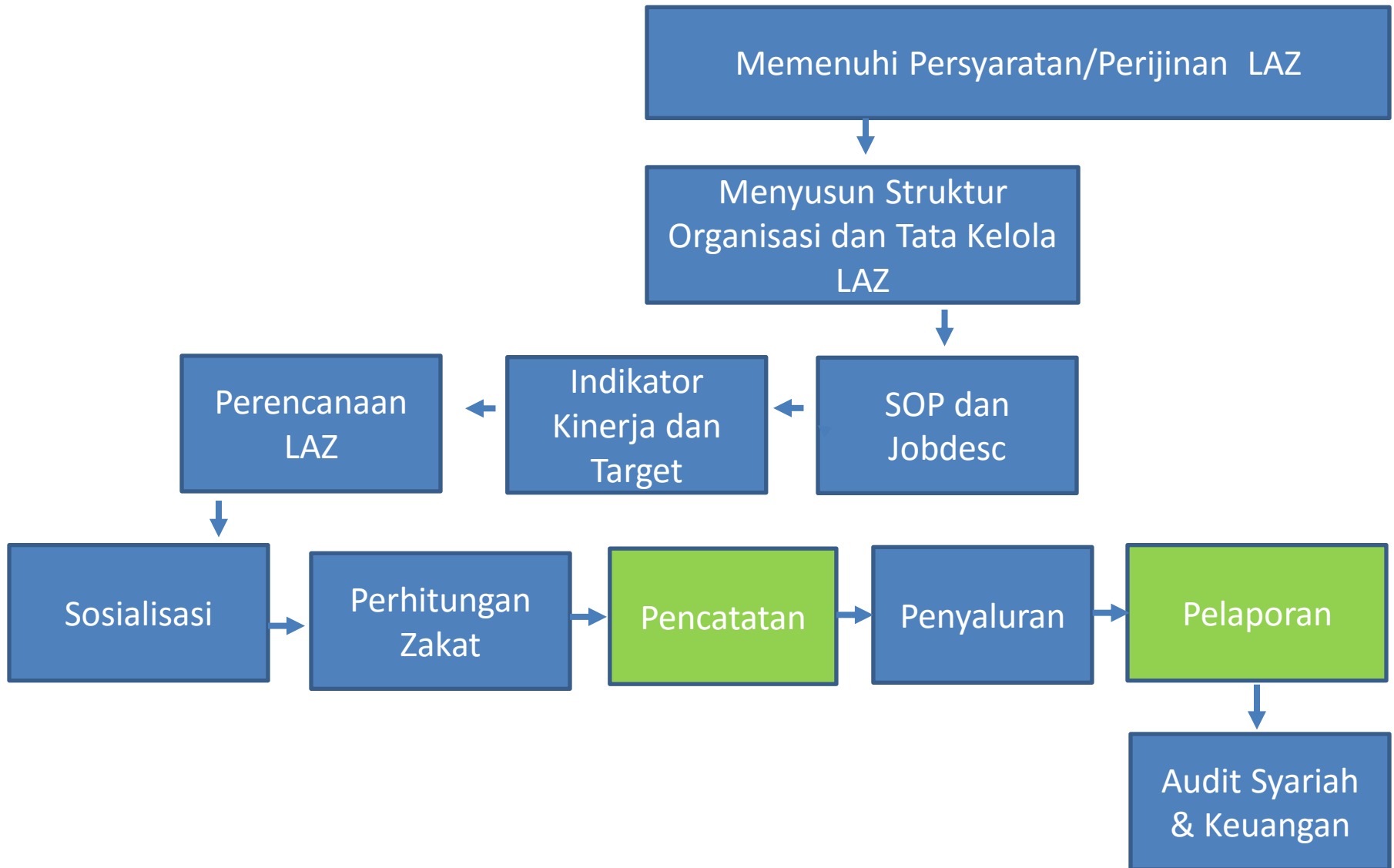
Sanksi Administratif

Pasal 77 PP No 14 tahun 2014

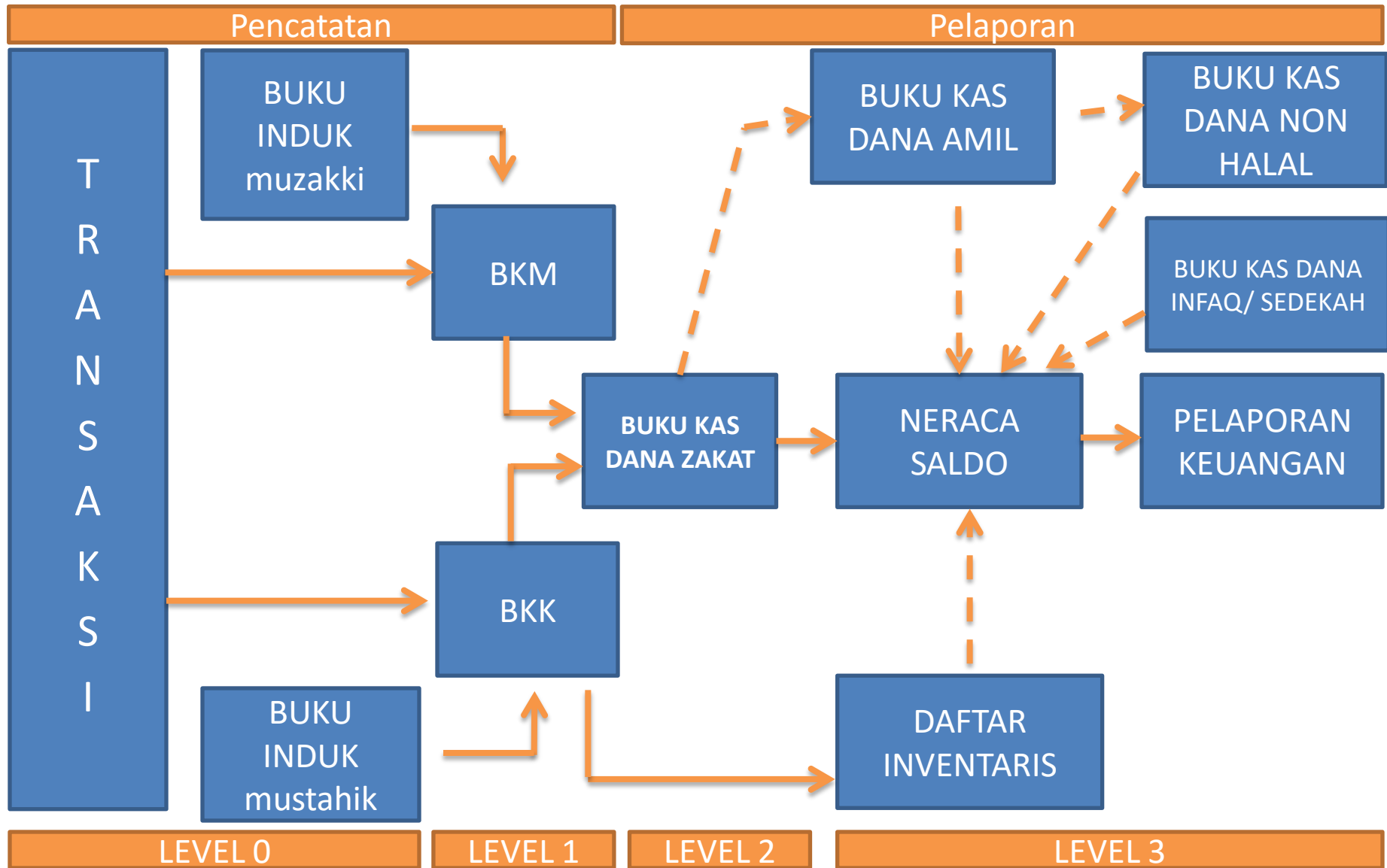
Baznas atau LAZ dikenakan **sanksi administratif** apabila

- a. Tidak memberikan bukti setoran zakat kepada setiap muzaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang
- b. Melakukan pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya tidak sesuai dengan syariat Islam dan tidak dilakukan sesuai peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang
- c. Tidak melakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri terhadap pengelolaan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-undang

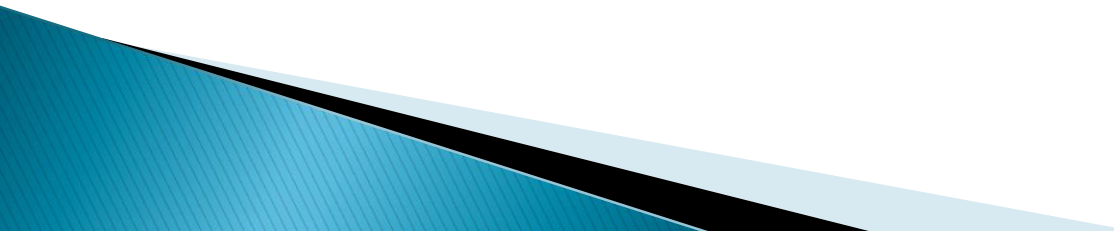
Roadmap Pengelolaan Lazis



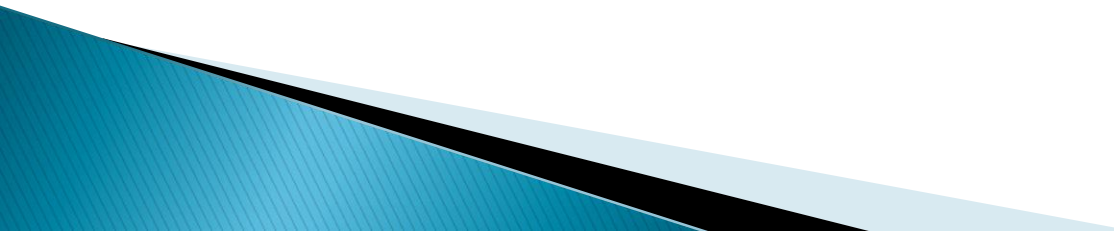
SISTEM AKUNTANSI ZAKAT



PELAPORAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
 2. Laporan Perubahan Dana
 3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan
 4. Laporan Arus Kas
 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
- 

Ketentuan PSAK 109

1. Tujuan
 2. Ruang Lingkup
 3. Definisi
 4. Karakteristik
 5. Pengakuan dan Pengukuran Zakat
 6. Pengakuan dan Pengukuran Infaq/Shodaqah
 7. Penyajian
 8. Pengungkapan
 9. Ketentuan Transisi / Tanggal Efektif
- 

PENCATATAN PENERIMAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Penggolongan Dana

1. **Dana zakat** adalah bagian non amil atas penerimaan zakat
2. **Dana infak/sedekah** adalah bagian non amil atas penerimaan infak/sedekah
3. **Dana amil** adalah bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil
4. **Dana Non Halal (jika ada)** adalah dana untuk menampung transaksi non halal yaitu semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah (contoh. pendapatan bunga bank konvensional). Dana ini relevan diungkap jika ada, sempat diatur secara khusus dalam Exposure Draft, PSAK 109.

Pengakuan Awal – Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima (PSAK 109.10)

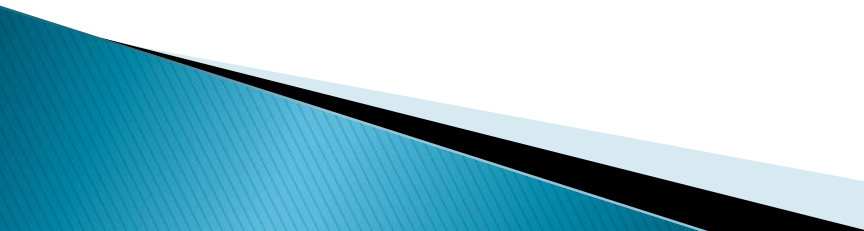
Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:

- (a) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas maka.
- (b) nilai wajar (harga pasar), jika dalam bentuk nonkas maka (PSAK 109.11)

Pengakuan Dana Amil

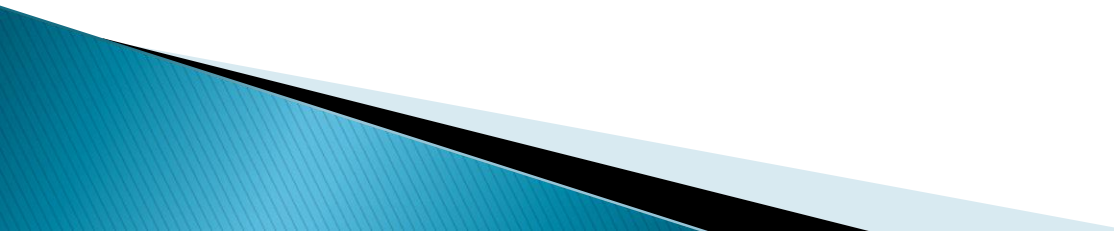
Amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik (PSAK 109.17)

Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil. (PSAK 109.18)



Ikrar Muzakki

Jika muzakki menentukan mustahik yang harus menerima penyaluran zakat melalui amil, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujarah atas kegiatan yang penyaluran tersebut. Ujarah ini berasal dari Muzaki di luar dana zakat. Ujarah tersebut diakui sebagai penambah dana amil (PSAK 109.13)



Penurunan nilai aset zakat non-kas

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana zakat atau pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian.

- (a) Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil
- (b) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil. (PSAK 109, 15).

Penerimaan Infak/Sedekah

- ▶ Penerimaan infak/sedekah harus dicatat/dibukukan secara terpisah dari zakat.
- ▶ Infak/sedekah diidentifikasi apakah infak/sedekah terikat (dengan maksud tertentu, misalnya untuk pembangunan masjid) atau tidak terikat (infak sholat Jum'at)
- ▶ Infak diakui sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas, dan sebesar nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas. (PSAK 109, 24)

Infak/Sedekah non kas

Infak/sedekah berupa aset non kas digolongkan kedalam aset lancar atau tidak lancar. (PSAK 109, 26).

Amil dapat pula menerima **aset nonkas** yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan; atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulan. (PSAK 109.28)

Infak/Sedekah non kas

Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamankan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi. (PSAK 109.27)

Dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah. (PSAK 109. 32).

Penerimaan Dana Non Halal

Keberadaan dana nonhalal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya. (PSAK 109. 41).

Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah, karena secara prinsip dilarang. Contoh penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional (ED – PSAK 109)

Penerimaan non halal diakui sebagai dana nonhalal yang terpisah dari dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil Aset nonhalal disalurkan sesuai dengan syariah. (ED– PSAK 109)

MEMBUAT BKM

BUKTI KAS MASUK
LAZISMU DIY



Tanggal:	4 Januari
No Bukti:	BKM 2

Terima dari :

No Muzaki	
Nama	
ALamat	
No Telp	

No	Kode	Keterangan	Jumlah
1.		Penerimaan Zakat	Rp 5.000.000
2.		Penerimaan Infaq	Rp 3.000.000
3.		Penerimaan Shadaqah	Rp 2.000.000
4.		Penerimaan Lainnya	
	Total		Rp 10.000.000

Terbilang: Sepuluh juta

Pemberi

Penerima

Pencatat/Pemeriksa

(.....)

(.....)

(.....)

1. Catat muzakki
2. Catat tanggal
3. Konfirmasi penerimaan apakah zakat, infaq, shodaqah atau akad lainnya?
4. Konfirmasi / ijab qobul
5. Minta ttd muzakki
6. Ttd penerima


PRAKTIK – Pencatatan Pemasukan



Silahkan buka lazis.id

1. Klik “T”
2. Klik “Transaksi” di kelompok penerimaan yang sesuai
3. Isikan tanggal, jumlah, terima dari, catatan dan masuk ke kas/bank mana

Input Form Transaksi Akun



Nomor :




Tanggal :
 

Terima Dari :
 


Jumlah :

Catatan :

Masuk Ke :
 


PENCATATAN PENGELUARAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

Penyaluran Zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar, jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas dan jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas (PSAK 109.16)

Penyaluran Zakat

- ▶ Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari porsi amil. Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (haul). (PSAK 109, 19)

Penyaluran infak/sedekah

- ▶ Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar, jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas, dan nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas. (PSAK 109.29)
- ▶ Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut. (PSAK 109.30)
- ▶ Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah. (PSAK 109.31)
Perlu Jurnal Penyesuaian ketika tutup buku.

MEMBUAT BKK

BUKTI KAS KELUAR LAZISMU DIY



Tanggal:	4 Januari
No Bukti:	BKM 2

Dibayarkan kepada :

No Mustahik	
Nama	
<u>Golongan</u>	
<u>Alamat</u>	
No Telp	

No	Kode	Keterangan	Jumlah
1.		Penyaluran Periode Januari	Rp 3.000.000
2.			
3.			
4.			
	Total		Rp 3.000.000

Terbilang: tiga juta

Pemberi

Penerima

Pencatat/Pemeriksa

(.....)

(.....)

(.....)

1. Catat nama mustahik/ penerima
2. Catat tanggal
3. Konfirmasi serah terima / hitung uang
4. Minta ttd mustahik/penerima
5. Ttd pemberi


PRAKTIK – Pencatatan Pengeluaran


Silahkan buka lazis.id


1. Klik “T”
2. Klik “Transaksi” di kelompok pengeluaran yang sesuai
3. Isikan tanggal, jumlah, terima dari, catatan dan masuk ke kas/bank mana

Input Form Transaksi Akun

Nomor :


Tanggal :
 


Keluar Dari :
 






Jumlah :

Catatan :

Dari :
 



Bagian Amil – Dana Amil

Dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infak sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

Pengakuan dana amil dilakukan sesuai dengan kebijakan amil dan ketentuan syariah.

Pencatatan pengakuan dana amil dilakukan dengan jurnal umum untuk mencatat pindah buku dari kas zakat, infak shodaqah ke kas amil. Ada baiknya kas amil ini secara fisik terpisah dari kas zakat, infak dan shodaqah.


PRAKTIK – Pencatatan Pengeluaran


Silahkan buka lazis.id


1. Klik “T”
2. Klik “Transaksi” di kelompok pengeluaran yang sesuai
3. Isikan tanggal, jumlah, terima dari, catatan dan masuk ke kas/bank mana

Input Form Transaksi Akun

Nomor :


Tanggal :
 


Keluar Dari :
 




 Tambah Rekanan

Jumlah :

Catatan :

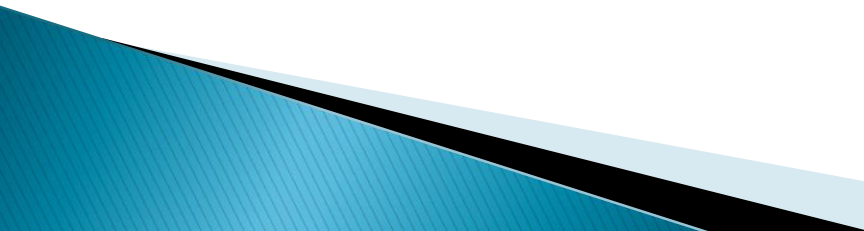
Dari :
 

 Tambah Kas Bank

 Simpan Data  Simpan & Cetak  Batal

Penggunaan Dana Amil

Dana amil digunakan untuk operasional LAZ/
Unit antara lain

1. Biaya honor
 2. Biaya sosialisasi
 3. Biaya transportasi
 4. Biaya konsumsi
 5. Biaya ATK
 6. Biaya listrik, air dan internet
 7. Biaya lainnya
- 


PRAKTIK – Pencatatan Pengeluaran


Silahkan buka lazis.id


1. Klik “T”
2. Klik “Transaksi” di kelompok pengeluaran yang sesuai
3. Isikan tanggal, jumlah, terima dari, catatan dan masuk ke kas/bank mana

Input Form Transaksi Akun

Nomor :


Tanggal :
 


Keluar Dari :
 




 **Tambah Rekanan**

Jumlah :

Catatan :

Dari :
 

 **Tambah Kas Bank**

 **Simpan Data**  **Simpan & Cetak**  **Batal**

PELAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

MEREKAP BKK/BKM KE BUKU KAS

Lembaga Amil Zakat BUKU BESAR

PERIODE : 01 JULY 2012 - 31 JULY 2012

No. Akun 1000
Nama Akun Kas di Tangan

Saldo Awal	-
Saldo Akhir	1,100,000

TANGGAL	NO BUKTI	URAIAN TRANSAKSI	DEBET	KREDIT	SALDO
01 Jul 12		SALDO AWAL ...	-	-	-
02 Jul 12	0	diterima infaq tidak terikat rp. 3.000.000 tunai	3,000,000	-	3,000,000
02 Jul 12	0	diterima zakat fitrah tunai senilai rp. 700.000	700,000	-	3,700,000
04 Jul 12	0	dikeluarkan beban pemasaran rp. 900.000	-	900,000	2,800,000
05 Jul 12	0	diterima infaq terikat tunai rp. 500.000	500,000	-	3,300,000
09 Jul 12	0	diterima fidyah rp. 100.000	100,000	-	3,400,000
10 Jul 12	0	disalurkan zakat fitrah tunai dan barang senilai rp. 800.000	-	800,000	2,600,000
11 Jul 12	0	transportasi rp. 300.000	-	300,000	2,300,000
24 Jul 12	0	ambil tunai dari bank konvensional (pindah kas) rp. 4.000.000	4,000,000	-	6,300,000
24 Jul 12	0	disalurkan kepada ibnu sabil tunai rp. 3.500.000	-	3,500,000	2,800,000
25 Jul 12	0	diterima tunai hasil dana zakat bergilir ekonomi mandiri rp. 50.000	50,000	-	2,850,000
26 Jul 12	0	disalurkan tunai infaq terikat rp. 500.000	-	500,000	2,350,000
31 Jul 12	0	disalurkan tunai infaq tidak terikat rp. 1.250.000	-	1,250,000	1,100,000
TOTAL			8,350,000	7,250,000	1,100,000

Open Source, Larima © unprotected, 2008

1. Tentukan saldo awal
2. Salin BKM dan BKK ke Buku Kas
3. Cek Saldo Akhir apakah sama dengan jumlah fisik uang

MEREKAP KE NERACA SALDO

NERACA LAJUR

31 DESEMBER 2006

(DALAM JUTAAN RUPIAH)

NO.	NAMA REKENING	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SALDO DISESUAIKAN	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
101	Kas	1.150	-	-	-	1.150	-
102	Piutang Usaha	3.500	-	1.250	-	4.750	-
103	Perlengkapan	1.300	-	-	1.125	175	-
111	Peralatan	9.900	-	-	-	9.900	-
201	Utang Usaha	-	750	-	-	-	750
202	Pendapatan Diterima di Muka	-	2.000	750	-	-	1.250
301	Modal tuan Lee	-	10.500	-	-	-	10.500
302	Prive Lee	1.000	-	-	-	1.000	-
401	Pendapatan	-	36.750	-	2.000	-	38.750
501	Beban Gaji	19.500	-	450	-	19.950	-
502	Beban Sewa	9.000	-	-	-	9.000	-
503	Beban Listrik	3.750	-	-	-	3.750	-
504	Beban Lain-lain	900	-	-	-	900	-
		50.000	50.000				
505	Beban Perlengkapan			1.125	-	1.125	-
506	Beban Penyusutan Peralatan			800	-	800	-
113	Akumulasi Penyusutan Peralatan			-	800	-	800
203	Utang Gaji			-	450	-	450
				4.375	4.375	52.500	52.500

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

**Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
BAZ “XXX”
Per 31 Desember 2XX2**

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
<i>Aset lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas dan setara kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen keuangan	xxx	<i>Kewajiban jangka panjang</i>	
Piutang	xxx	Imbalan kerja jangka panjang	xxx
<i>Aset tidak lancar</i>		<i>Jumlah kewajiban</i>	xxx
Aset tetap	xxx	Saldo Dana	
Akumulasi penyusutan	(xxx)	Dana zakat	xxx
		Dana infak/sedekah	xxx
		Dana amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		<i>Jumlah dana</i>	xxx
Jumlah aset	xxx	Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana	xxx

Contoh Laporan Posisi Keuangan LAZISMU

A. Laporan Posisi Dana LAZISMU 2014

ASET		KEWAJIBAN	
Aset Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas dan setara Kas	Rp 8,758,767,026	Kewajiban yg masih harus dibayar	Rp -
Instrumen Keuangan	Rp 12,506,712	Kewajiban jangka panjang	Rp -
Piutang	Rp 762,218,638	Imbalan kerja jangka panjang	Rp -
Jumlah Aset Lancar	Rp 9,533,492,376	Jumlah Kewajiban	Rp -
Aset Tidak Lancar		Saldo Dana	
Peralatan Kantor	Rp 145,530,950	Dana Zakat	Rp 9,700,227,268
Akm Pny Peralatan Kantor	Rp (154,545,272)	Dana Infak/Sedekah	Rp 4,978,122
Kendaraan	Rp 673,172,854	Dana Wakaf	Rp 172,137,900
Akm Peny Kendaraan	Rp (193,645,708)	Dana Qurban	Rp 44,097,614
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 470,512,824	Dana Non Halal	Rp 37,316,683
		Dana Amil	Rp 45,247,613
		Jumlah dana	Rp 10,004,005,200
Jumlah Aset	Rp 10,004,005,200	Jumlah Kewajiban & Saldo Dana	Rp 10,004,005,200

Tabel 5. A. Laporan Posisi Keuangan LAZISMU 2014

Contoh - Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan Dana BAZ "XXX"

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
muzakki entitas	xxx
muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	<u>xxx</u>
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	<u>xxx</u>
Penyaluran	
Fakir-Miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan)

DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	<hr/> xxx
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	<hr/> (xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<hr/> xxx

Laporan Perubahan Dana (Lanjutan)

DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	<u>xxx</u>
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	(xxx)
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	<u>xxx</u>

DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	xxx
<i>Jumlah penerimaan dana nonhalal</i>	<u>xxx</u>
Penggunaan	
<i>Jumlah penggunaan dana nonhalal</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal</i>	<u>xxx</u>

Contoh Laporan Perubahan Dana LAZISMU

B. Laporan Perubahan Dana LAZISMU 2014

Annual Report LAZISMU | 2010 - 2014

PENERIMAAN			
Zakat	Rp	4,915,280,582	
Infaq/Shodaqoh	Rp	2,403,450,029	
Wakaf	Rp	12,075,000	
Qurban	Rp	425,932,014	
Non Halal	Rp	2,147,030	
Dana Amil	Rp	1,996,348,340	
Pengembalian Pinjaman	Rp	812,502,364	
Penempatan/Lain-lain	Rp	39,582,749	
Jumlah Penerimaan			Rp 10,607,318,108
PENYALURAN			
Penyaluran Zakat			
Fakir Miskin	Rp	2,319,227,200	
Riqab	Rp	-	
Gharim	Rp	-	
Muallaf	Rp	-	
Sabilillah	Rp	1,974,522,700	
Ibnu sabil	Rp	-	
Penyaluran Infak/shadaqah			
Ekonomi dan Pemberdayaan	Rp	-	
Pendidikan	Rp	25,500,000	
Kemanusiaan	Rp	1,788,216,780	
Sosial Dakwah	Rp	466,005,618	
Penyaluran Wakaf			
	Rp	-	
Penyaluran Qurban			
Qurban Pak Kumis	Rp	381,834,400	
Penyaluran Non Halal			
Biaya Adminstrasi Bank	Rp	5,870,438	
Pembelian Aktiva Tetap			
Biaya operasional (dari hak Amil)			
Beban Pegawai	Rp	503,018,500	
Beban Penyusutan	Rp	348,190,980	
Beban Umum dan administrasi	Rp	942,861,859	
Pemberian Pinjaman	Rp	359,379,000	
Jumlah penyaluran Dana ZIS			Rp 9,114,627,475
Surplus (defisit)			Rp 1,492,690,633
Saldo awal			Rp 7,266,076,393
Saldo akhir			Rp 8,758,767,026

Contoh - Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZ "XXX"

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi penyusutan	Saldo akhir
Dana infak/ sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana infak/ sedekah – aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx

Contoh Laporan Arus Kas

- ▶ Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus Kas* dan PSAK yang relevan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syaiah* dan PSAK yang relevan.
2. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan penerimaan;
3. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan;
4. Metode penentuan nilai wajar untuk menentukan penerimaan zakat berupa asset non kas;
5. Rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahik; dan
6. Hubungan istimewa antara amil dan mustahik yang meliputi sifat hubungan istimewa, jumlah dan jenis asset yang disalurkan, dan persentase yang disalurkan tersebut dari total penyaluran.

Pengungkapan di CALK (Lanjutan)

6. Amil harus mengungkapkan metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas.
7. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan infak/sedekah, seperti persentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan
8. Kebijakan penyaluran infak/sedekah seperti penentuan skala prioritas, penyaluran dan penerima
9. Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
10. Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud di poin 9 diungkapkan secara terpisah

Pengungkapan di CALK (Lanjutan)

11. Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya
12. Rincian jumlah penyaluran dana infak/sedekah yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung oleh penerima infak/sedekah
13. Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukkannya, terikat dan tidak terikat
14. Hubungan istimewa antara amil dengan peneriman infak/sedekah yang meliputi; sifat hubungan istimewa, jumlah dan jenis aset yang disalurkan dan persentase dari aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

Pengungkapan di CALK (Lanjutan)

15. Pengungkapan keberadaan dana nonhalal, jika ada, diungkapkan mengenai kebijAkan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan dan jumlahnya
16. kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/ sedekah.

SEKIAN

TERIMA KASIH

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAH
WABARAKATUHU

